

## **FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN TEKNIK SEPEDA MOTOR**

### ***THE FACTORS OF STUDENT LEARNING DIFFICULTIES OF XI GRADE STUDENTS IN A MOTORCYCLE ENGINEERING LESSON***

Oleh:

M. Cholikin Nur MF dan Moch. Solikin  
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY  
cholikinnur@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK 1 Muhammadiyah 1 Bambanglipuro. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro yaitu 150 siswa dengan menggunakan tabel *Nomogram Herry King* menghasilkan sampel 120. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik *Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan menggunakan 4 alternatif jawaban, , validitas kosntruks intrumen dengan menggunakan pertimbangan para ahli (*judgement expert*). Uji vaiditas internal menggunakan rumus *korelasi product moment*, uji coba instrumen sebanyak 30 siswa digunakan sebagai responden, untuk angket data dianalisis secara deskriptif dengan penyajian presentase. Reliabilitas instrumen dihitung menggunakan SPSS dengan rumus *alfa cronbach* untuk instrumen angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor kesulitan belajar siswa kelas XI dalam mengikuti mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro adalah faktor internal dan faktor eksternal. Dari kedua faktor tersebut yang paling mendominasi adalah faktor eksternal dengan prosentase 65,2%. Kesulitan belajar pada faktor internal yang paling mendominasi adalah faktor psikologis dengan persentase 66,2% sedangkan kesulitan belajar pada faktor eksternal yang paling mendominasi adalah faktor sekolah dengan persentase 50,3%.

Kata kunci : *faktor-faktor kesulitan belajar, faktor internal dan faktor eksternal, teknik sepeda motor.*

#### **Abstract**

*This research was aimed to know the factors of learning difficulties experienced by students in a motorcycle engineering lesson in SMK Muhammadiyah 1 of Bambanglipuro. This was a descriptive research. The research population were all XI grade students of Motorcycle Engineering Subject of SMK Muhammadiyah 1 of Bambanglipuro included 150 students using the Herry King Nomogram table could yield 120 samples. Sample technique used a Random Sampling. Data gathering technique used a questionnaire using 4 answer alternatives. The instrument construct validity used the experts' judgment. The internal validity test used a moment product correlation formula. As many as 30 students were employed as instrument experimental respondents, for data questionnaire was analyzed descriptively by a percentage presentation. The instrument reliability was calculated using the SPSS with an Alfa Cronbach formula for questionnaire instrument. The research results showed that factors of student learning difficulties in attending a motorcycle engineering lesson in SMK Muhammadiyah 1 of Bambanglipuro were internal and external factors. Out of the two factors most dominant was external factor with percentage of 65.2%. Learning difficulties in the internal factor in which most dominant was a psychological factor with percentage of 66.2%, while learning difficulties in the external factor in which most dominant was a school factor with percentage of 50.3%.*

**Keywords:** *factors of learning difficulties, internal and external factors, motorcycle engineering*

## **PENDAHULUAN**

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, bangsa Indonesia dituntut untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan kompeten di era globalisasi ini. Untuk menghadapi tantangan tersebut diperlukan pendidikan yang berkualitas pula. Pendidikan memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan mental seorang anak sehingga nantinya diharapkan akan menjadi seorang manusia dewasa yang mampu berinteraksi dengan baik terhadap lingkungannya.

Pendidikan mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) bangsa Indonesia. Lembaga pendidikan di Indonesia menyediakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang merupakan pendidikan pada jenjang menengah yang menyiapkan peserta didiknya untuk memasuki dunia kerja dengan bekal ilmu pengetahuan dan keahlian sehingga diharapkan mampu mengembangkan ilmu dan keahlian yang diperolehnya itu demi kemajuan dirinya, masyarakat dan bangsa.

Pemerintah telah mengatur dan mengarahkan pendidikan nasional, seperti tertuang dalam undang-undang yang merupakan wadah dimana program-program pembangunan digariskan. Undang-undang tersebut menetapkan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan;

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peserta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, 2003).

SMK jurusan otomotif merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Formal yang menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas mampu berkompetisi dan mengembangkan diri dalam lingkup keahlian di bidang otomotif. SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan dalam bidang keahlian teknik sepeda motor yang yang membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten.

Dalam mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro terdapat beberapa guru yang mengajar. Guru diharapkan mampu memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, karena siswa memiliki ketertarikan yang bermacam-macam. Seorang guru harus menggunakan beberapa metode dengan memvariasikan cara mengajar di kelas. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya kejenuhan yang dialami siswa. Dalam proses ini, siswa menggunakan seluruh kemampuan dan pengetahuan dasarnya untuk mendapatkan informasi dan hasil belajar yang diperolehnya. Siswa berusaha mencari tahu dan memecahkan solusi dari permasalahan yang ada.

Di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro hasil belajar siswa belum memenuhi KKM

(kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran teknik sepeda motor yaitu 75 sekitar 48,5% yang datanya dihasilkan pada tahun 2015. Hal itu dikarenakan kompetensi dalam mata pelajaran teknik sepeda motor dianggap sulit bagi siswa. Cara pembelajaran yang dilakukan guru juga hanya menggunakan metode ceramah, sehingga menghambat dalam proses pembelajaran oleh karena itu mata pelajaran teknik sepeda motor dianggap sulit oleh siswa. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan karena kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Kesulitan belajar dalam penelitian ini adalah kesulitan belajar Teknik Sepeda Motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro disebabkan beberapa faktor penyebab kesulitan belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka perlu di kaji identifikasi faktor-faktor kesulitan belajar pada mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro melalui penelitian dengan judul “Faktor-faktor Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro”.

Menurut S.B Djamarah (2010 : 235)”kesulitan belajar merupakan kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar dengan baik, disebabkan adanya ancaman dan gangguan dalam proses belajar yang berasal dari faktor eksternal dan internal siswa”.

Menurut Slameto (2003:54-72), dalam bukunya yang berjudul “Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi”, terdapat beberapa faktor internal

## 1. Faktor-faktor internal siswa

Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri siswa baik kondisi jasmaniah maupun rohani siswa. Faktor internal dibedakan menjadi faktor psikologis dan faktor kelelahan.

### a. Faktor jasmaniah

#### 1) Faktor kesehatan

Kesehatan seseorang sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu. Sehat berarti segenap badan beserta bagian-bagiannya dalam keadaan baik dan bebas dari penyakit. Proses belajar seseorang akan terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersengat, mudah pusing, sering mengantuk. Hal tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar

#### 2) Cacat tubuh

### b. Faktor psikologis

#### 1) Intelegensi

Intelegensi merupakan kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat

#### 2) Perhatian

Menurut Slameto (2003:56) menyebutkan bahwa perhatian adalah keaktifan jiwa yang tertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju pada suatu objek atau sekelompok objek.

### 3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

### 4) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Bakat sangat mempengaruhi belajar siswa, jika bakat siswa sesuai dengan pelajaran yang dipelajarinya maka hasil belajarnya akan lebih baik..

### 5) Motif

Menurut Slameto (2003:58) memberikan pengertian motif sebagai berikut: "Dalam proses pembelajaran harus diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik untuk berpikir dan memusatkan perhatian dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan yang menunjang belajar."

### 6) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat /fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

### 7) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi.

### 8) Faktor kelelahan

Kelelahan ini dapat dibedakan menjadi kelelahan jasmani dan rohani (bersifat psikis).

## 2. Faktor-faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu yang sedang belajar. Secara rinci faktor eksternal yang mempengaruhi belajar dapat dibagi menjadi:

### a. Faktor keluarga

Keluarga merupakan pendidikan anak, terutama belajarnya. Faktor keluarga tersebut meliputi :

#### 1) Cara orang tua mendidik

Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya acuh tak acuh terhadap belajarnya, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya dapat menyebabkan siswa kurang berhasil dalam belajarnya.

#### 2) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anak. Demi kelancaran belajar, perlu diusahakan relasi yang baik dalam keluarga tersebut.

#### 3) Suasana rumah

Agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram.

#### 4) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga yang sangat miskin atau sangat kaya dapat mempengaruhi anak dalam belajar.

#### 5) Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua dalam proses pembelajaran. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya.

#### 6) Latar belakang kebudayaan

Kebudayaan yang diajarkan sejak dini akan mengajarkan kebiasaan mengerjakan yang baik (pribadi yang baik) juga dalam proses pembelajaran dan bermasyarakat.

b. Faktor sekolah

faktor sekolah yang mempengaruhi belajar meliputi:

1) Guru

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun klasikal, baik disekolah maupun luar sekolah.

2) Materi

Menurut Slameto (2001:6) mengungkapkan bahwa bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

3) Kurikulum

Kurikulum menurut kamus besar bahasa Indonesia kurikulum adalah perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan.

4) Relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Guru yang kurang berintraksi menyebabkan proses belajar terganggu.

5) Relasi siswa dengan siswa

Menciptakan relasi yang baik antar siswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

6) Displin sekolah

Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dalam mengajar, kedisiplinan pegawai/karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan gedung sekolah, kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola seluruh staff beserta siswa.

7) Alat pelajaran

Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.

8) Waktu sekolah

Pemilihan waktu sekolah yang tepat akan memberi pengaruh positif terhadap belajar.

9) Keadaan gedung

Gedung sekolah harus memadai didalam setiap kelas dan tempat praktik (bengkel)yaitu, lantai, dinding, ventilasi, jendela, penerangan, dan atap harus standar.

10) Metode belajar

Metode belajar yang salah, seperti siswa hanya belajar ketika akan dilaksanakan test atau ujian yaitu siswa belajar secara terus-menerus tanpa istirahat. Hal itu justru membuat siswa kelelahan bahkan sakit.

11) Tugas rumah

Pemberian tugas rumah hendaknya sesuai dengan kapasitas siswa. Tingkat kesulitan tugas juga perlu diperhatikan oleh guru.

c. Faktor masyarakat

Faktor masyarakat yang mempengaruhi belajar meliputi:

1) Kegiatan siswa dalam masyarakat

Pembatasan kegiatan siswa dalam masyarakat diperlukan agar tidak mengganggu proses belajar siswa dan tidak mengganggu waktu belajar maupun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan di sekolah karena ikut serta dalam kegiatan masyarakat.

## 2) Mass media

Bimbingan dan kontrol yang cukup bijaksana dari orang tua dan pendidik diperlukan untuk membatasi siswa kepada hal yang tidak diinginkan kepada anak didik dalam penggunaan mass media yang berlebihan.

## 3) Teman bergaul

Slameto (2003:71) teman yang baik akan menimbulkan pengaruh yang baik bagi diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang kurang baik akan berpengaruh buruk terhadap diri siswa.

## 4) Bentuk kehidupan masyarakat

Siswa juga berada di masyarakat ketika pembelajaran di sekolah selesai. Faktor tersebut mencakup kegiatan siswa dalam masyarakat mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Teknik sepeda motor (TSM) adalah program kompetensi keahlian yang mempunyai tujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap, agar memiliki kompetensi dalam hal merawat, menganalisa kerusakan, serta memperbaiki berbagai permasalahan yang ada pada sepeda motor.

Tujuan penelitian ini adalah: Mengetahui faktor-faktor kesulitan belajar yang dialami siswa kelas XI pada mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang kesulitan belajar siswa pada mata

pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro yang beralamat di Jl. Samas Km 2,4 Kanutan, Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul, Yogyakarta. Waktu penelitian telah dilaksanakan pada bulan Agustus – September 2016.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro yaitu 150 siswa dengan menggunakan tabel Nomogram Herry King dapat menghasilkan sampel 118 dengan pembulatan 120.

### **Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode angket. Kisi-kisi instrumen angket kesulitan belajar yaitu faktor internal jasmaniah antara lain kesehatan dan cacat tubuh. Sedangkan internal psikologis antara lain intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan. Faktor eksternal yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. faktor eksternal keluarga antara lain cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan, sedangkan faktor eksternal sekolah antara lain guru, metode pembelajaran, materi, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar dan

tugas rumah, sedangkang faktor eksternal masyarakat antara lain kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan menggunakan 4 alternatif jawaban. Validitas kosntruks intrumen dengan menggunakan pertimbangan para ahli (*judgement expert*). Uji vaiditas internal menggunakan rumus *korelasi product moment*, uji coba instrumen sebanyak 30 siswa digunakan sebagai responden, untuk angket data dianalisis secara deskriptif dengan penyajian presentase. Reliabilitas instrumen dihitung menggunakan SPSS dengan rumus *alfa cronbach* untuk instrumen angket.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa faktor yang mendominasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro adalah faktor eksternal.

Tabel 1. Presentase faktor-faktor kesulitan belajar siswa

No.	Faktor-faktor Kesulitan Belajar	Skor	Presentase %
1.	Faktor Internal	8007	34,8
2.	<b>Faktor Eksternal</b>	<b>14993</b>	<b>65,2</b>
<b>Jumlah</b>		<b>23000</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa faktor yang paling mendominasi dari faktor internal dan eksternal adalah faktor eksternal. Berikut ini merupakan pembahasan dari hasil penelitian faktor-faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran teknik sepeda

motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, antara lain:

### 1. Faktor Internal

Tabel 2. Presentase faktor internal kesulitan belajar siswa

No.	Faktor Internal	Skor	Presentase %
1.	Faktor Jasmaniah	2704	33,8
2.	<b>Faktor Psikologis</b>	<b>5303</b>	<b>66,2</b>
<b>Jumlah</b>		<b>8007</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil penelitian, dalam faktor internal kesulitan belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran teknik sepeda motor terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu faktor Jasmaniah dan faktor psikologis. faktor yang paling mendominasi adalah faktor psikologis, untuk lebih jelasnya dapat dibahas sebagai berikut :

#### a. Faktor jasmaniah

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa dari 120 siswa yang mengikuti mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro memiliki kesulitan belajar meliputi kesehatan dan cacat tubuh dimana yang paling mendominasi adalah faktor kesehatan dengan hasil yaitu 51,3%. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan Slameto (2003:57) bahwa kesehatan seseorang sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Artinya jika siswa tidak merasa sehat maka akan sangat menghambat mereka dalam mengikuti mata pelajaran. Dari beberapa siswa

mengatakan bahwa jika mereka sakit maka mereka tidak bisa berkonsentrasi sehingga membutuhkan waktu untuk istirahat agar kondisi badan mereka sehat kembali dan bisa mengikuti pelajaran dengan baik. sedangkan faktor yang menduduki persentase paling rendah adalah faktor cacat tubuh dengan hasil 48,7%. Itu artinya tidak banyak siswa yang memiliki cacat tubuh, sehingga pelajaran bisa di laksanakan dengan baik.

### **b. Faktor psikologis**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa dari 120 siswa yang mengikuti mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro memiliki kesulitan belajar yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan dan yang paling mendominasi adalah faktor bakat yaitu 21,4%. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan Slameto (2003:60) bahwa bakat sangat mempengaruhi belajar siswa, jika bakat siswa sesuai dengan pelajaran yang dipelajarinya maka hasil belajarnya akan lebih baik. Itu artinya kurangnya kemampuan siswa untuk belajar, jika bakat siswa sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajari maka hasil belajarnya akan lebih baik. sedangkan faktor yang persentasenya paling rendah adalah faktor inntelegensi yaitu 11,5%. Itu artinya siswa tidak terlalu merasa kesulitan dalam menghadapi situasi yang baru dengan cepat dan efektif mengetahui atau menggunakan konsep-konsep secara efektif.

## **2. Faktor Eksternal**

Table 3. Presentase faktor-faktor eksternal

No.	Faktor Eksternal	Skor	Presentase %
1.	Faktor Keluarga	4345	29
<b>2.</b>	<b>Faktor Sekolah</b>	<b>7533</b>	<b>50,3</b>
3.	Faktor Masyarakat	3115	20,7
<b>Jumlah</b>		<b>14993</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil penelitian, dalam faktor eksternal kesulitan belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran teknik sepeda motor terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. faktor yang paling mendominasi adalah faktor sekolah. untuk lebih jelasnya dapat dibahas sebagai berikut:

### **a. Faktor keluarga**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa dari 120 siswa yang mengikuti mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro memiliki kesulitan belajar yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

Faktor yang paling mendominasi adalah faktor latar belakang kebudayaan yaitu 17,3%. Itu artinya di keluarga siswa kurang ditrerapkan kebiasaan-kebiasaan baik seperti semangat untuk belajar. Sedangkan faktor yang paling rendah persentasenya adalah faktor keadaan ekonomi keluarga yaitu 15,3%. Itu artinya orang tua memprioritaskan kebutuhan anak untuk belajar di sekolah seperti menyediakan tempat untuk belajar serta menyediakan

peralatan dan bahan untuk anak agar dapat mengikuti pembelajaran di sekolah dengan baik.

### **b. Faktor Sekolah**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa dari 120 siswa yang mengikuti mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro memiliki kesulitan belajar yang meliputi guru, metode pembelajaran, materi, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

Faktor yang paling mendominasi adalah faktor relasi guru dengan siswa yaitu 13,6%. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan Slameto (2013:65) bahwa guru yang kurang berinteraksi menyebabkan proses belajar terganggu. Artinya guru dengan siswa kurang berkomunikasi dengan baik, jika ada persoalan atau masalah tidak diselesaikan dengan cepat, hal tersebut mengakibatkan siswa segan atau bahkan takut untuk bertanya secara aktif dalam belajar. Dalam keadaan seperti ini sebaiknya siswa diberikan pengarahan agar lebih menghormati guru dan pentingnya untuk menjaga komunikasi dengan baik. serta guru juga harus meningkatkan kualitas mengajar dan cara berkomunikasi dengan siswa. Sedangkan faktor yang paling rendah persentasenya yaitu faktor waktu sekolah yaitu 7,5%. Artinya pemilihan waktu sekolah sudah tepat sehingga berdampak positif dalam proses belajar siswa. Waktu sekolah di SMK Muhammadiyah 1

Bambanglipuro mulai pukul 07.00 – 14.00. selain itu terdapat jam istirahat pada pukul 10.00 dan pukul 12.00 sehingga siswa bisa beristirahat dan menjaga kondisi fisik seperti lelah dan mengantuk untuk melanjutkan proses pembelajaran.

### **c. Faktor Masyarakat**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa dari 120 siswa yang mengikuti mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro memiliki kesulitan belajar ditinjau dari beberapa faktor yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Faktor yang paling mendominasi adalah faktor teman bergaul yaitu 32,4%. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan Slameto (2003:71) teman yang baik akan menimbulkan pengaruh yang baik bagi diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang kurang baik akan berpengaruh buruk terhadap diri siswa. Artinya teman bergaul di masyarakat sangat berpengaruh terhadap kelangsungan belajar siswa, jika teman yang baik akan menimbulkan pengaruh yang baik bagi diri siswa begitu juga sebaliknya teman bergaul yang kurang baik akan berpengaruh buruk terhadap diri siswa. Sedangkan faktor yang paling rendah persentasenya adalah kegiatan siswa di dalam masyarakat yaitu sebesar 21,8%. Artinya siswa tidak banyak mengikuti kegiatan di masyarakat sehingga tidak mengganggu proses belajar.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

Faktor kesulitan belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Dari kedua faktor tersebut yang paling mendominasi adalah faktor eksternal dengan prosentase 65,2%. Kesulitan belajar pada Faktor internal meliputi faktor psikologis dengan persentase 66,2%, dengan aspek paling tinggi adalah bakat yaitu dengan persentase 21,4%. Sedangkan faktor yang menduduki persentase paling rendah adalah jasmaniah dengan presentase 33,8%, dengan aspek paling tinggi adalah aspek kesehatan dengan hasil 51,3%. Faktor eksternal kesulitan belajar yaitu faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor yang paling mendominasi adalah faktor sekolah dengan persentase 50,3%. Dari faktor keluarga yang mendomonasi adalah latar belakang kebudayaan yaitu 17,3%, faktor yang paling rendah adalah keadaan ekonomi keluarga yaitu 15,3%. Faktor sekolah yang paling mendominasi dan paling tinggi persentasenya adalah faktor relasi guru dengan siswa yaitu 13,6%, sedangkan faktor yang paling rendah persentasenya yaitu faktor waktu sekolah yaitu 7,5%. Dari faktor masyarakat faktor yang paling tinggi persentasenya adalah faktor teman bergaul yaitu 32,4%, Sedangkan faktor yang

paling rendah persentasenya adalah kegiatan siswa di dalam masyarakat yaitu sebesar 21,8%

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Faktor kesulitan belajar siswa kelas XI mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro termasuk dalam kategori tinggi, dapat diajukan beberapa saran berikut:

#### **1. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kesulitan belajar siswa kelas XI mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro adalah faktor yang paling mendominasi faktor sekolah, oleh karena itu sekolah hendaknya melakukan evaluasi berkala terhadap pembelajaran yang digunakan oleh guru, karena pada saat proses belajar perlu tejalannya komunikasi antara guru dan siswa sehingga dapat ditentukan pembelajaran yang tepat dan efektif.

#### **2. Bagi Siswa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor kesulitan belajar siswa kelas XI mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro memang menunjukkan siswa mengalami kesulitan, maka siswa harus lebih giat lagi dalam belajar, harus lebih serius agar menjadi lulusan yang baik dan siap terjun ke dunia industri yang sebenarnya.

#### **3. Bagi Keluarga**

Faktor yang paling tinggi kesulitannya dalam faktor keluarga adalah faktor latar belakang kebudayaan sehingga diharapkan orang tua menanamkan kebiasaan baik dan

memberikan dukungan secara maksimal dan memberikan perhatian agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti mata pelajaran produktif teknik sepeda motor di sekolah. Orang tua juga sebaiknya memberikan waktu luang disela-sela kesibukannya. Selain itu orang tua juga harus mengecek pergaulan dengan teman-temannya, sehingga anaknya tidak salah bergaul.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Sekolah Dasar*. Jakarta : Depdiknas.
- S. B Djamarah. (2010). *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka cipta.